

BAB I
PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia adalah negara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945, menjamin berkembangnya berbagai macam agama dan kepercayaan, sedangkan agama yang diakui di Indonesia antara lain : agama Islam, Hindu, Katolik, Protestan, serta agama Budha. Hal ini sesuai dengan ketetapan pemerintah Indonesia bahwa kehidupan beragama merupakan bagian yang integral dalam pembangunan nasional. Karna pada dasarnya usaha tersebut merupakan realisasi dari undang-undang dasar 1945 pada pasal 29 ayat 2 yang berbunyi :

"Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaan itu"¹

Sejarah telah menunjukkan bahwa sebelum datangnya agama Islam di tanah Jawa, sampai terlebih dahulu agama Hindu dan agama Budha. Dengan demikian dapat dikatakan dan diketahui bahwa penduduk tanah Jawa telah memeluk agama yang terlebih dahulu datang sebelum mereka mengenal agama Islam.

Dalam kehidupan beragama tentunya bahkan pasti mengenal adanya keyakinan, kepercayaan dan keimanan terhadap sesuatu yang dianggap berkuasa dan mampu

¹. UUD '45, Beringin Jaya, Semarang, hal. 17

menguasai atas segala sesuatu yang diciptakannya. Dalam Islam ajaran tentang keimanan serta kepercayaan sangat dipentingkan sebab hal semacam itu dinilai sangat fital dan fondamental dalam kehidupan seseorang.

Dari nilai-nilai kepercayaan serta tentang keimanan tersebut pada dasarnya dan seyogyanyalah tertuju pada satu tujuan, yakni mengamalkan ajaran Islam yang sebenarnya serta mengimani dan mempercayai- pada yang telah diajarkan oleh agama Islam yang dianut seperti yang tertera pada jumlah rukun Iman di bawah:

الإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنُ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

Artinya : "Iman itu ialah kepercayaan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rosul-rosul-Nya, hari kiamat dan ketentuan baik dan buruk, itu adalah keputusan Allah swt." (Shohih-Muslim)

Berdasarkan hadits di atas, maka hanya keenam komponen itulah yang wajib diimani dan dipercayai oleh umat Islam. Sekalipun demikian dalam kehidupan manusia yang penuh dengan dinamika dan pasang surutnya suatu masa maka mengakibatkan diantara mereka memiliki pandangan serta wawasan yang berbeda. Seperti anggapan terhadap tempat-tempat keramat. Bagi mereka yang memiliki ilmu pengetahuan agama lebih dalam, tidak akan mudah terpengaruh dengan apapun yang terjadi disekitarnya yang hendak mengurangi nilai-nilai keimanan akan kekuasaan dan keEsaan Allah swt. Akan tetapi berbeda

dengan mereka yang pengetahuan agamanya dangkal, mereka akan lebih mudah terpengaruh oleh arus yang terjadi di lingkungan sekitarnya seperti ajakan-ajakan yang hendak mengikis nilai-nilai keimanan serta kepercayaan terhadap kekuasaan Allah swt.

Arus kehidupan serupa ini masih banyak terjadi dikalangan kaum muslimin seperti yang terjadi di Goa Ngerong Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban dimana orang yang seharusnya datang untuk berwisata malah mereka datang untuk memperbaiki nasib, mereka mempercayai adanya suatu kekuatan pada Goa tersebut karena mereka beranggapan bahwa semua itu adalah peninggalan nenek moyang yang wajib dilestarikan dan mereka percaya di situ bisa mendatangkan keberuntungan keyakinan ini nampaknya masih dipengaruhi animisme dan dinamisme, mereka berfikir semua itu bisa mendatangkan berkah.

Melihat kenyataan di atas menandakan dikalangan masyarakat awam masih banyak dijumpai umat Islam yang memerlukan pelurusan dibidang ajaran Islam. Karena bila tidak dengan sendirinya mereka akan mudah terbawa ke arah kemusrikan dengan menduakan sesembahan pada selain Allah swt. yaitu tempat keramat.

Oleh sebab itu penulis terpanggil untuk mengadakan penelitian langsung ke lokasi Goa Ngerong dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas latar

1

belakang pengunjung yang datang ke Goa Ngerong dan aktifitas mereka serta pengaruhnya terhadap kepercayaan mereka.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang demikian di atas maka penulis memberikan batasan rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

- 2.1. Bagaimana keberadaan Goa Ngerong ?
- 2.2. Apa yang melatar belakangi pengunjung yang datang ke Goa Ngerong.
- 2.3. Sejauh mana pemahaman pengunjung terhadap ajaran Islam.
- 2.4. Sejauh mana pengaruh Goa Ngerong terhadap kepercayaan pengunjungnya.

3. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindarkan diri dari kesimpang siuran pengertian maka terlebih dahulu penulis perlu untuk menegaskan pengertian atau istilah yang terkandung di dalam judul skripsi ini.

Adapun kata-kata yang perlu dijelaskan arti dan pengertiannya adalah :

Studi : Penggunaan waktu dan tenaga pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.²

². W.J.S. Purwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia Penerbit Balai Pustaka, Jakarta. 1976, cet. 5, hal. 956

- Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari-
sesuatu atau seseorang,³
- Goa Ngerong : Nama sebuah Goa yang dipercayai
mempunyai kekuatan dan digunakan
untuk pemujaan.
- Kepercayaan : Anggapan benar,sesuatu yang di
percayai.
- Pengunjung : Orang yang datang atau mendatangi
suatu tempat

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan secara keseluruhan mengenai judul skripsi yaitu:"Studi tentang pengaruh Goa Ngerong terhadap nilai kepercayaan para pengunjungnya di desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban",yaitu suatu usaha penyelidikan yang dilakukan secara mendalam untuk memperoleh data tentang apa dan bagaimana pengaruh pemujaan Goa Ngerong terhadap nilai kepercayaan pada Tuhan Yang Maha Esa.

4. ALASAN MEMILIH JUDUL.

Dalam penulisan skripsi ini ada alasan pokok yang mendorong penulis memilih judul di atas, yaitu:

- 4.1. Masyarakat Rengel umumnya dan pengunjung khususnya mayoritas beragama islam,namun masih ada saja kepercayaan terhadap Goa Ngerong,hal ini menunjuk

³. Ali Marsaban, Amir Hasan M.O.H.Nazar,
Bahasa Indonesia Untuk Remaja, Penerbit Angkasa
Cet. 2, hal.16

kan bahwa masih terpengaruh oleh ajaran lain yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, dan penulis ingin mengetahui bagaimana kepercayaan mereka.

4.2. Penulis ingin mengetahui apa yang menjadi tujuannya sehingga pengunjung mengadakan kegiatan pemujaan.

4.3. Penulis ingin mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab masyarakat mengkeramatkan tempat tersebut.

5. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

5.1. Untuk mengetahui bagaimana keberadaan Goa Ngerong

5.2. Untuk mengetahui apa yang melatar belakangi pengunjung yang datang ke Goa Ngerong.

5.3. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pengunjung terhadap ajaran Islam.

5.4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Goa Ngerong terhadap nilai kepercayaan pengunjungnya.

6. SUMBER YANG DIPERGUNAKAN.

6.1. Field research atau riset lapangan, dalam hal ini penulis mengadakan penelitian langsung pada pengunjung Goa Ngerong yang berlangsung selama diadakannya upaya penelitian.

6.2. Library research atau riset kepustakaan yaitu:

6.2.1. Al Qur'an dan terjemah

6.2.2. Perbandingan Agama, Abu Ahmadi.

6.2.3. Pengantar sejarah sufi dan tasawuf, Abubakar Aceh.

7. JENIS DATA YANG DIHIMPUN

7.1. Data Kwantitatif.

yakni data yang dihimpun dan dapat diketahui jumlahnya. Seperti jumlah responden dan lain-lain

7.2. Data Kualitatif.

yakni sejumlah data yang tidak dapat dihitung seperti keyakinan, kepercayaan, pemeliharaan dan lain-lain.

8. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

8.1. Metode penelitian

8.1.1. Populasi dan sampel

a. Populasi

yang menjadi populasi dalam hal ini adalah masyarakat Islam Kecamatan Rengel yang berumur 30 tahun ke atas yang datang ke Goa Ngerong.

b. Sampel

Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 50 orang pengunjung ditambah 5 orang perangkat desa, ulama' dan pedagang setempat. Jadi jumlah keseluruhan sampel 55 orang. Sedang tehnik pengambilan sampel dengan tehnik randem samling.

8.1.2. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data metode yang dipakai adalah :

a. Metode observasi

yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan terhadap obyek penelitian, dalam hal ini penulis mengadakan penelitian langsung ke lapangan, yakni Goa Ngerong dan pengunjunnya.

b. Metode Interview

merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Dipergunakan untuk mendapatkan data dari pemimpin informasi, juru kunci dan para pengunjung serta para pedagang setempat.

c. Metode Questioner.

yakni melalui angket yang harus diisi oleh pengunjung.

d. Metode Dokumenter

yaitu menggali data yang berkaitan dengan keadaan geografi, jumlah penduduk yang didapat dari dokumen desa.

8.1.3. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka data tersebut perlu diolah. Adapun tehnik pengolahan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Editing.

✓ Pengecekan data yang telah masuk atau terkumpul untuk mengetahui kebenarannya.

b. Klasifikasi.

mengumpulkan data yang sejenis dan sesuai dengan batasan masalah.

c. Tabulasi.

Merangkum data yang diperoleh lalu di susun dalam tabel.

d. Analisa data.

Menganalisa data-data yang sudah ada kemudian di jadikan sebagai kesimpulan.

8.1.4. Metode pembahasan.

Dalam mengadakan pembahasan penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Induktif : pembahasan dengan cara menganalisa masalah-masalah yang berangkat dari fakta yang khusus kemudian dijadi kan dasar yang bersifat umum, seperti keyakinan pengunjung terhadap Goa dengan kepercayaan yang ada.

b. Metode Deduktif : pembahasan dengan cara mengumpulkan berbagai data yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus. Dalam

penelitian ini dikumpulkan data-data dari Al Qur'an dan as Sunah serta buku-buku literatur kemudian disimpulkan untuk mendapatkan bukti bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Goa Ngarong itu berbeda dengan ajaran Islam.

8.2. Sistematika pembahasan

Untuk sistematika pembahasan penulis membagi menjadi lima (5) bab meliputi :

- Bab I. Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah penegasan judul, alasan memilih judul tujuan yang hendak dicapai, sumber yang dipergunakan, jenis data yang dihimpun metode dan sistematika pembahasan.
- Bab II. Landasan teori yang berisi kepercayaan pengertian kepercayaan, bentuk-bentuk kepercayaan faktor yang membentuk kepercayaan, Aqidah pengertian aqidah dasar-dasar aqidah Islam proses pembentukan aqidah, pengertian keramat.
- Bab III. Yakni laporan secara empiris tentang lokasi penelitian dan mengungkap historisnya, dari sisi lain juga dibahas

tentang latar belakang pengunjung serta pengaruh Goa Ngerong terhadap kepercayaan

Bab IV. Yakni analisa secara menyeluruh tentang keyakinan mereka dan pemahamannya terhadap ajaran Islam juga kepercayaan mereka terhadap Goa Ngerong.

Bab V. Adalah kesimpulan dari uraian secara menyeluruh dan disertai saran-saran.